

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

SDA Bangun Lima Polder Baru

Palmerah, Warta Kota

Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta telah menyiapkan beberapa upaya penanggulangan banjir di Jakarta saat musim hujan.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas SDA DKI Ika Agustin Ningrum mengatakan, upaya yang disiapkan antara lain membangun polder atau pompa dan peningkatan kapasitas drainase kawasan.

"Ada lima polder atau pompa yang sedang dibangun dan dua pompa stasioner yang direvitalisasi," ujar Ika dalam keterangannya pada Rabu (24/4/2024).

Selain itu, SDA DKI Jakarta disebut juga akan membangun waduk atau embung di Ibu Kota, serta membuat tanggul kali.

Rencananya ada delapan waduk yang akan dibangun.

"Delapan waduk atau embung yang dibangun dengan rincian enam waduk atau embung merupakan pembangunan lanjutan dan dua waduk atau embung baru," ucap Ika.

Program penanganan banjir di Jakarta telah disusun melalui rencana aksi roadmap yang akan menjadi landasan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2025-2045.

Persoalan Krusial

Sementara itu Pemprov DKI Jakarta sudah membuat Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2025 beberapa waktu lalu.

RKPD Pemprov DKI tahun 2025 mendapat penilaian dari Ketua DPRD Provinsi DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi, Rabu (24/4/2024).

Menurutnya, RKPD tersebut belum fokus menuntaskan persoalan-persoalan krusial di Jakarta.

Oleh sebab itu, ia meminta Pemprov DKI Jakarta untuk melihat kembali kegiatan dan menetapkan berdasarkan skala prioritas agar APBD DKI Jakarta berkualitas.

"Karena ini Jakarta PAD-nya lumayan, APBD-nya besar, tapi tidak pernah fokus merawat Jakarta," katanya di Balai Kota Jakarta.

Pras mengaku, dirinya sudah mengetahui pelaksanaan Musrenbang tingkat kelurahan, kecamatan hingga pemerintah kota.

Ia pun menilai masih banyak program kerja normatif yang masuk dalam program kegiatan anggaran APBD 2025.

"Jadi Pak walikota, camat, lurah semua kalau Musrenbang itu betul-betul kritis. Dasar saya berbicara ini karena saya mengerti, saya ke lapangan," tegasnya.

Ia mendorong agar Pemprov DKI membuat suatu terobosan demi menuju Jakarta sebagai kota global.

Kata Pras, ketika Jakarta sebagai kota global maka akan menghadapi berbagai tantangan yang lebih berat lagi.

"Terus terang saja, nanti dalam rapat Badan Anggaran saya akan jalankan fungsi pengawasan saya. Karena bukan apa-apa, di Jakarta masih ada pemukiman kumuh satu kilometer dari Istana Negara namanya Johar dan Tanah tinggi. Mana pemerintah daerah, yang malu bukan Pak Gubernur tok loh. Ada saya juga di sini," imbuhnya.

(m26/Kompas.com)